**LITURGI TAHUN YUBILEUM**

**125 TAHUN TAREKAT MSF**

*Digunakan setiap bulan untuk rekoleksi bulanan di setiap Komunitas MSF*

**STRUKTUR LITURGI TIAP BULAN**

1. **Lagu Pembuka**

**2. Tanda Salib**

**3.** **Doa untuk beatifikasi P. Berthier**

Bapa sumber segala rahmat, Engkau telah menganugerahkan kepada hamba-Mu Jean Berthier, dalam cara gemilang karunia doa dan apostolik. Semoga Gereja-Mu memasukkannya dalam rombongan para kudus, agar teladan hidup dan ketekunan apostoliknya menuntun kami hanya mencari kemuliaan-Mu dan keselamatan saudara-saudari kami. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

Amin.

**4. Tulisan Pendiri –** (dari buku: ***Untaian Kata Bijak Pater Jean Berthier*** dan sesuai dengan tema tiap bulan).

**5.** **Pencerahan Alkitabiah**

**6. Konferensi dan Sharing**

**7.** **Doa Umat** – dari buku: ***Kongregasi Misionaris Keluarga Kudus. 100 Tahun setelah wafat Pendiri*** atau spontan.

**8.** **Doa Kongregasi untuk Tahun Yubileum**

Ya Tuhan, kami, putera-putera Venerabilis P. Jean Berthier,

satu keluarga dan satu misi,

dengan perantaraan Bunda dari La Salette,

kami mohon kepada-Mu rahmat khusus

untuk menghidupi dan merayakan dengan suka cita dan semangat iman

Tahun Yubileum Kongregasi kami.

Semoga Yubileum ini menjadi kesempatan istimewa

untuk memperkuat pengudusan kami

seturut teladan Keluarga Kudus

seraya mengikuti teladan dan ajaran

yang diwariskan kepada kami oleh Venerabilis Pater Pendiri.

Kami mohon kepada-Mu, dengan perantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin

Yesus, Maria, Yusuf – terangilah kami, lindungilah kami, selamatkanlah kami!

**9. Lagu Maria**

**10. Berkat**

**Tema-tema konferensi dan petunjuk untuk novena dan retret:**

**1. La Salette – sumber pertobatan dan rekonsiliasi kita (Januari, P. Benjamin)**

**Teks P. Berthier – 182**,

182. Anak-anakku, hormatilah dengan sungguh-sungguh Bunda kita dari La Salette, karena dialah kita semua menjadi seperti sekarang ini. Hormatilah dia, saya benar-benar menginginkan hal itu karena saya mengabdikan hidup imamatku kepadanya … Di masa depan hendaklah devosi ini diteruskan di semua rumah Tarekat kita. (PI : 103)

**Inspirasi Alkitab** – Imamat 25, 13-22

*Dalam tahun Yobel itu kamu harus masing-masing pulang ke tanah miliknya. Apabila kamu menjual sesuatu kepada sesamamu atau membeli dari padanya, janganlah kamu merugikan satu sama lain. Apabila engkau membeli dari sesamamu haruslah menurut jumlah tahun sesudah tahun Yobel, dan apabila ia menjual kepadamu haruslah menurut jumlah tahun panen. Makin besar jumlah tahun itu, makin besarlah pembeliannya, dan makin kecil jumlah tahun itu, makin kecillah pembeliannya, karena jumlah panenlah yang dijualnya kepadamu. Janganlah kamu merugikan satu sama lain, tetapi engkau harus takut akan Allahmu, sebab Akulah TUHAN, Allahmu. Demikianlah kamu harus melakukan ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-Ku serta melakukannya, maka kamu akan diam di tanahmu dengan aman tenteram. Tanah itu akan memberi hasilnya, dan kamu akan makan sampai kenyang dan diam di sana dengan aman tenteram. Apabila kamu bertanya: Apakah yang akan kami makan dalam tahun yang ketujuh itu, bukankah kami tidak boleh menabur dan tidak boleh mengumpulkan hasil tanah kami? Maka Aku akan memerintahkan berkat-Ku kepadamu dalam tahun yang keenam, supaya diberinya hasil untuk tiga tahun. Dalam tahun yang kedelapan kamu akan menabur, tetapi kamu akan makan dari hasil yang lama sampai kepada tahun yang kesembilan, sampai masuk hasilnya, kamu akan memakan yang lama.*

**Seruan Kepada Bunda dari La Salette**

Ya Bunda kami dari La Salette,

Bunda yang penuh kasih dari anak-anakmu,

terpujilah engkau di antara wanita.

Bunda kami dari La Salette,

utusan kerahiman Ilahi,

terpujilah engkau di antara wanita.

Bunda kami dari La Salette,

harapan suci keselamatan kami,

terpujilah engkau di antara wanita.

Engkau yang dengan lembut mengingatkan kami

akan sengsara Yesus,

doakanlah kami, yang berlindung kepadamu.

Engkau yang dengan kata-kata kenabianmu

mengingatkan kami untuk bertobat,

doakanlah kami, yang berlindung kepadamu.

Engkau yang peduli pada orang kecil,

miskin dan pendosa,

doakanlah kami, yang berlindung kepadamu.

Perawan dari La Salette, Bunda Sang Penyelamat,

buatlah kami setia pada perintah Puteramu.

Perawan dari La Salette, Bunda Gereja,

bangunkanlah dan tumbuhkanlah kehidupan Kristiani di tengah umatmu.

Perawan dari La Salette, Bunda Rekonsiliasi,

mohonkanlah bagi anak-anakmu rahmat pertobatan

dan rekonsiliasi.

Amin.

**2. P. Berthier Pendiri (Februari, P. Patrice)**

**Teks P. Berthier – 38**,

38. Inilah yang bisa dilakukan oleh tarekat kita kemudian hari, yaitu untuk mendidik imam pribumi sesuai dengan tujuan tarekat, untuk tujuan inilah tarekat mendirikan seminari-seminari yang akan mendidik para imam untuk tarekat. (AH : 272).

**Inspirasi Alkitab** – Matius 9, 35-37

*Demikianlah Yesus berkeliling ke semua kota dan desa; Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Surga serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan. Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala. Maka kata-Nya kepada murid-murid-Nya: "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit.*

**Doa untuk Para Misionaris**

Ya Yesus, Imam Abadi,

yang diutus Bapa untuk keselamatan dunia,

panggillah para imam dan utuslah mereka kepada semua bangsa.

Yesus, yang lahir miskin di Bethlehem,

anugerahkanlah pada para misionaris-Mu semangat kemiskinan.

Yesus, yang bertumbuh dalam kebijaksanaan dan usia,

buatlah mereka yang telah Engkau panggil berkembang dalam keutamaan.

Yesus, yang patuh pada Maria dan Yusuf,

anugerahkan pada para misionaris-Mu ketaatan.

Yesus, yang dalam melaksanakan tugas perutusan

Engkau selalu memandang wajah Bapa-Mu di surga,

anugerahkanlah pada para misionaris-Mu

semangat doa dan kesatuan dengan Allah.

Perawan tak bernoda, Bunda Allah,

mohonkanlah untuk para misionaris

pengabdian yang tidak terbagi untuk Allah.

Santo Yusuf, yang hidup bagi Yesus dan Maria,

mohonkanlah untuk para misionaris

agar hidup melulu bagi Allah dan Gereja-Nya.

Keluarga Kudus, yang telah menderita penganiayaan,

mohonkanlah pada para misionaris agar bertahan karena cinta-Mu

dalam setiap cobaan hidup.

Karena kemiskinanmu,

mohonkanlah untuk mereka semangat lepas bebas dari segalanya.

Karena pengungsianmu ke Mesir,

Mohonkanlah untuk mereka agar mewartakan Injil ke segala penjuru.

Karena kesiap-sediaanmu,

mohonkanlah untuk mereka keterbukaan dan pengabdian.

Karena semangat pengorbananmu,

Mohonkanlah untuk mereka rahmat pengorbanan diri.

Karena cinta suci yang meraja dalam dirimu,

mohonkanlah untuk mereka agar memiliki satu hati dan satu jiwa.

Karena keheninganmu

Mohonkanlah untuk mereka semangat kontemplasi.

Karena kesatuanmu dengan Bapa dan Roh Kudus

mohonkanlah untuk mereka hidup rohani yang mendalam.

Karena semangatmu demi kemuliaan Bapa

mohonkanlah untuk mereka

semangat demi Kerajaan Allah dan keselamatan jiwa-jiwa.

Karena kekudusan-Mu

Bantulah mereka yang telah Engkau panggil dalam ketekunan,

supaya mereka pantas menjadi misionaris yang setia sampai mati.

Amin.

**3. Keluarga Kudus – Teladan hidup kita (Maret, P. Egon)**

**Teks P. Berthier** – 295 e 300,

295. Teladan Keluarga Kudus adalah harta yang kami wariskan kepada kalian, namun harta itu terpendam; perlulah melalui meditasi, kalian mencari kedalaman Yesus, Maria dan Yusuf, hingga kalian menemukan semua kekayaan yang tersembunyi di dalamnya. Karena itu renungkanlah ini dan kalian akan menemukan di dalamnya kesempurnaan mereka, bukan hanya keutamaan-keutamaan yang telah kami tunjukkan, namun terlebih semua keutamaan yang membuatmu menjadi biarawan yang baik, imam yang suci dan mampu mendidik yang lain dan, seperti yang dikehendaki Tuhan, para misionaris yang memiliki hati untuk melayani. (CI : 314-315).

300. Dalam Keluarga Kudus ditemukan segala sesuatu yang paling suci dan membuat kita mampu memahami bahwa penghormatan kepadanya sangatlah layak... Penghormatan kepada Keluarga Kudus mencakup semua kewajiban kita terhadap Yesus, Maria, dan Yusuf, dan memberi kepada Keluarga Ilahi ini penghormatan yang layak mereka terima. Karena itu tak ada yang lebih benar atau lebih mulia, tak ada yang lebih tepat dengan iman dan kesalehan katolik yang setara dengan penghormatan ini. (CI : 39).

**Inspirasi Alkitab** – Lukas 2, 10-20

*Lalu kata malaikat itu kepada mereka: "Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: Hari ini telah lahir bagimu Juru Selamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud. Dan inilah tandanya bagimu: Kamu akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan lampin dan terbaring di dalam palungan." Dan tiba-tiba tampaklah bersama-sama dengan malaikat itu sejumlah besar bala tentara surga yang memuji Allah, katanya: "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang maha tinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya." Setelah malaikat-malaikat itu meninggalkan mereka dan kembali ke surga, gembala-gembala itu berkata seorang kepada yang lain: "Marilah kita pergi ke Bethlehem untuk melihat apa yang terjadi di sana, seperti yang diberitahukan Tuhan kepada kita." Lalu mereka cepat-cepat berangkat dan menjumpai Maria dan Yusuf dan bayi itu, yang sedang berbaring di dalam palungan. Dan ketika mereka melihat-Nya, mereka memberitahukan apa yang telah dikatakan kepada mereka tentang Anak itu. [Dan semua orang yang mendengarnya heran tentang apa yang dikatakan gembala-gembala itu kepada mereka. Tetapi Maria menyimpan segala perkara itu di dalam hatinya dan merenungkannya. Maka kembalilah gembala-gembala itu sambil memuji dan memuliakan Allah karena segala sesuatu yang mereka dengar dan mereka lihat, semuanya sesuai dengan apa yang telah dikatakan kepada mereka.*

**Doa untuk Keluarga**

Ya Keluarga Kudus Nazareth,

komunitas kasih Yesus, Maria, dan Yusuf,

teladan dan idaman setiap keluarga Kristiani,

kepadamu kami mempercayakan keluarga kami.

Bukalah hati setiap anggota keluarga kepada iman,

kepada penerimaan Sabda Allah,

kepada kesaksian kristiani,

supaya mereka menjadi sumber panggilan baru dan kudus.

Mampukanlah budi para orang tua, sehingga dengan amal kasih,

perhatian bijak dan kesalehan penuh kasih,

mereka menjadi panutan pasti

menuju harta rohani dan abadi bagi anak-anaknya.

Bangkitkanlah dalam jiwa kaum muda

kesadaran sejati dan kehendak bebas,

sebab seraya bertumbuh dalam “hikmat, usia dan rahmat”,

mereka menerima dengan suka hati rahmat panggilan kudus.

Keluarga Kudus Nazareth, buatlah kami semua,

seraya merenungkan dan meniru doa yang tekun,

ketaatan yang sukarela, kemiskinan yang terhormat

dan kemurnian tak bercela yang hidup dalam dirimu,

buatlah kami siap sedia memenuhi kehendak Allah

dan untuk mendampingi dengan kelembutan

mereka yang dipanggil untuk mengikuti Tuhan Yesus secara lebih dekat,

yang bagi kami “telah memberikan diri-Nya”.

Amin.

*Yohanes Paulus PP. II*

**4. Hidup Bersama (April, P. Edmund),**

**Teks P. Berthier** - 140 e 151

140. Berbahagialah komunitas-komunitas religius yang semua anggotanya berdoa bersama, baik di tempat yang sama, ataupun di tempat yang berbeda, di bawah semangat yang sama dan aturan yang sama. (CC : 191)

151. Sebuah komunitas religius adalah sebuah keluarga yang tidak didirikan berdasar kodrat, namun berdasar rahmat. Karena itulah menjadi tempat tinggal kasih timbal balik. (Le culte, p. 197)

**Inspirasi Alkitab** – Roma 12, 3-21

*Berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu: Janganlah kamu memikirkan hal-hal yang lebih tinggi dari pada yang patut kamu pikirkan, tetapi hendaklah kamu berpikir begitu rupa, sehingga kamu menguasai diri menurut ukuran iman, yang dikaruniakan Allah kepada kamu masing-masing. Sebab sama seperti pada satu tubuh kita mempunyai banyak anggota, tetapi tidak semua anggota itu mempunyai tugas yang sama, demikian juga kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus; tetapi kita masing-masing adalah anggota yang seorang terhadap yang lain. Demikianlah kita mempunyai karunia yang berlain-lainan menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita: Jika karunia itu adalah untuk bernubuat baiklah kita melakukannya sesuai dengan iman kita. Jika karunia untuk melayani, baiklah kita melayani; jika karunia untuk mengajar, baiklah kita mengajar; jika karunia untuk menasihati, baiklah kita menasihati. Siapa yang membagi-bagikan sesuatu, hendaklah ia melakukannya dengan hati yang ikhlas; siapa yang memberi pimpinan, hendaklah ia melakukannya dengan rajin; siapa yang menunjukkan kemurahan, hendaklah ia melakukannya dengan sukacita. Hendaklah kasih itu jangan pura-pura! Jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik. Hendaklah kamu saling mengasihi sebagai saudara dan saling mendahului dalam memberi hormat. Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan. Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa! Bantulah dalam kekurangan orang-orang kudus dan usahakanlah dirimu untuk selalu memberikan tumpangan! Berkatilah siapa yang menganiaya kamu, berkatilah dan jangan mengutuk. Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita, dan menangislah dengan orang yang menangis! Hendaklah kamu sehati sepikir dalam hidupmu bersama; janganlah kamu memikirkan perkara-perkara yang tinggi, tetapi arahkanlah dirimu kepada perkara-perkara yang sederhana. Janganlah menganggap dirimu pandai! Janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan; lakukanlah apa yang baik bagi semua orang. Sedapat-dapatnya, kalau hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang! Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu sendiri menuntut pembalasan, tetapi berilah tempat kepada murka Allah, sebab ada tertulis: Pembalasan itu adalah hak-Ku. Akulah yang akan menuntut pembalasan, firman Tuhan. Tetapi, jika seterumu lapar, berilah dia makan; jika ia haus, berilah dia minum! Dengan berbuat demikian kamu menumpukkan bara api di atas kepalanya. Janganlah kamu kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan!*

**Doa Untuk Para Misionaris** (lih. Tema konferensi ke-2.)

**5. Kharisma-kharisma MSF (Mei, P. Sobczyk)**

**Teks P. Berthier** - 197

197. Tarekat ini juga bertujuan khusus mendidik para misionaris, dan melipat gandakan jumlahnya melalui promosi panggilan rasuli, khususnya panggilan tertunda. Inilah alasan pendiriannya dan ini juga menjadi sarana paling ampuh untuk bekerja demi kemuliaan Allah dan keselamatan jiwa-jiwa. Jiwa-jiwa bertobat kepada iman dan kepada hidup Kristiani melalui Sabda Injili. (C. 16)

**Inspirasi Alkitab** Lukas 4, 16-20

*Ia datang ke Nazaret tempat Ia dibesarkan, dan menurut kebiasaan-Nya pada hari Sabat Ia masuk ke rumah ibadat, lalu berdiri hendak membaca dari Alkitab. Kepada-Nya diberikan kitab nabi Yesaya dan setelah dibuka-Nya, Ia menemukan nas, di mana ada tertulis: "Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang." Kemudian Ia menutup kitab itu, memberikannya kembali kepada pejabat, lalu duduk; dan mata semua orang dalam rumah ibadat itu tertuju kepada-Nya.*

**Seruan Kepada Bunda dari La Salette** (lih. *Tema konferensi ke-1*)

**6. Misi (Juni, Mgr. Paulino)**

**Teks P. Berthier** – 189 dan 198

189. Untuk misi-misi luar negerilah didirikan tarekat Keluarga Kudus ini. (OSF : 10).

198. Oleh karena itu diperlukan para misionaris; namun mempersiapkan mereka, lebih efektif daripada bekerja di tempat-tempat misi, sebab, sementara seorang misionaris melakukan sejumlah hal baik di negeri asing, siapa pun yang mendidik sejumlah misionaris, mempersiapkan lebih banyak pekerja baik yang akan berkarya di kebun anggur Tuhan. (C. 16)

**Inspirasi Alkitab** – Markus 16, 15-20

*Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum. Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh." Sesudah Tuhan Yesus berbicara demikian kepada mereka, terangkatlah Ia ke surga, lalu duduk di sebelah kanan Allah. Mereka pun pergilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya.*

**Doa untuk Para Misionaris** (lih. Tema konferensi ke- 2.)

**7. Panggilan dan Pembinaan (Juli, P. Antonio Marga),**

**Teks P. Berthier** – 210

210. Tujuan utama dan pertama adalah mendirikan di negara-negara tersebut, di mana bisa di temukan panggilan rasuli, kolese-kolese kecil sama dengan yang di sini (*red*. Grave). (LEB : 3.5.1908 )

**Inspirasi Alkitab** – Lukas 5, 1-11

*Pada suatu kali Yesus berdiri di pantai danau Genesaret, sedang orang banyak mengerumuni Dia hendak mendengarkan firman Allah. Ia melihat dua perahu di tepi pantai. Nelayan-nelayannya telah turun dan sedang membasuh jalanya. Ia naik ke dalam salah satu perahu itu, yaitu perahu Simon, dan menyuruh dia supaya menolakkan perahunya sedikit jauh dari pantai. Lalu Ia duduk dan mengajar orang banyak dari atas perahu. Setelah selesai berbicara, Ia berkata kepada Simon: "Bertolaklah ke tempat yang dalam dan tebarkanlah jalamu untuk menangkap ikan." Simon menjawab: "Guru, telah sepanjang malam kami bekerja keras dan kami tidak menangkap apa-apa, tetapi karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga." Dan setelah mereka melakukannya, mereka menangkap sejumlah besar ikan, sehingga jala mereka mulai koyak. Lalu mereka memberi isyarat kepada teman-temannya di perahu yang lain supaya mereka datang membantunya. Dan mereka itu datang, lalu mereka bersama-sama mengisi kedua perahu itu dengan ikan hingga hampir tenggelam. Ketika Simon Petrus melihat hal itu ia pun tersungkur di depan Yesus dan berkata: "Tuhan, pergilah dari padaku, karena aku ini seorang berdosa." Sebab ia dan semua orang yang bersama-sama dengan dia takjub oleh karena banyaknya ikan yang mereka tangkap; demikian juga Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, yang menjadi teman Simon. Kata Yesus kepada Simon: "Jangan takut, mulai dari sekarang engkau akan menjala manusia." Dan sesudah mereka menghela perahu-perahunya ke darat, mereka pun meninggalkan segala sesuatu, lalu mengikut Yesus.*

**Doa untuk Panggilan**

Ya Yesus, Gembala Ilahi,

Engkau memanggil para Rasul dan menjadikan mereka penjala manusia.

Panggillah banyak kaum muda saat ini menjadi murid-Mu

dan siap dalam pelayanan-Mu.

Engkau hidup untuk siap sedia bagi kami.

Pengorbanan-Mu selalu hadir di altar kami,

sehingga semua manusia dapat ikut ambil bagian dalam Penebusan.

Jadikan semua yang Engkau panggil mengenal kehendak-Mu

dan menerimanya.

Buka mata mereka bagi seluruh dunia,

bagi permohonan yang terdengar dari banyak orang

yang mencari cahaya kebenaran dan kehangatan cinta.

Buatlah mereka, setia pada panggilan mereka,

menyumbangkan diri untuk membangun Tubuh mistik-Mu

dan dengan demikian meneruskan perutusan-Mu.

Jadikanlah mereka menjadi garam dan terang dunia.

*Paus Paulus VI*

**8. Keluarga dan Kerabat MSF (Agustus, P. Santiago),**

**Teks P. Berthier** - 273

273. Keluarga Kudus Nazareth, datanglah untuk ajarilah keluarga-keluarga zaman kami kehidupan berkeluarga yang lembut dan murni, bila mana dibentuk seturut teladanmu; bawalah kembali cinta kasih kedekatan dalam keluarga yang melindunginya dari banyak mara bahaya, rasa hormat dan cinta timbal balik yang membuat penghiburan sejati dalam kehidupan dan yang membantu mereka menanggung semua cobaan. (CI : 95).

**Inspirasi Alkitab** - Matius 12, 46-50

*Ketika Yesus masih berbicara dengan orang banyak itu, ibu-Nya dan saudara-saudara-Nya berdiri di luar dan berusaha menemui Dia. Maka seorang berkata kepada-Nya: "Lihatlah, ibu-Mu dan saudara-saudara-Mu ada di luar dan berusaha menemui Engkau." Tetapi jawab Yesus kepada orang yang menyampaikan berita itu kepada-Nya: "Siapa ibu-Ku? Dan siapa saudara-saudara-Ku?" Lalu kata-Nya, sambil menunjuk ke arah murid-murid-Nya: "Ini ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku! Sebab siapa pun yang melakukan kehendak Bapa-Ku di surga, dialah saudara-Ku laki-laki, dialah saudara-Ku perempuan, dialah ibu-Ku."*

**Doa untuk Keluarga** (lih. *Tema konferensi ke-* 3, bisa juga digunakan doa lain)

**9. AKTUALITAS PENDIRIAN MSF – karya-karya P. Berthier untuk masa kini (September, P. Itacir),**

**Teks P. Berthier** - 364

363. Untuk memenuhi dengan setia kewajiban-kewajiban religius, haruslah melakukan yang ideal: ideal kemiskinan, kemurnian dan ketaatan. Yang ideal ini membangkitkan dalam diri kita kemurahan hati yang diperlukan untuk dengan tepat menjalankan sesuatu yang telah kita janjikan di hadapan Allah. Tanpa yang ideal ini kita akan menjadi pengecut. Nah, ideal ini adalah Yesus, Maria, dan Yusuf, Pelindung kita yang mulia. Maka marilah kita mengarahkan terus menerus pandangan kepadanya, agar keutamaan-keutamaan mereka hidup dalam diri kita. (PI : 76)

**Inspirasi Alkitab** - Yohanes 3, 1-8

*Adalah seorang Farisi yang bernama Nikodemus, seorang pemimpin agama Yahudi. Ia datang pada waktu malam kepada Yesus dan berkata: "Rabi, kami tahu, bahwa Engkau datang sebagai guru yang diutus Allah; sebab tidak ada seorang pun yang dapat mengadakan tanda-tanda yang Engkau adakan itu, jika Allah tidak menyertainya." Yesus menjawab, kata-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah Kata Nikodemus kepada-Nya: "Bagaimanakah mungkin seorang dilahirkan, kalau ia sudah tua? Dapatkah ia masuk kembali ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan lagi?" Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh. Janganlah engkau heran, karena Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali. Angin bertiup ke mana ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana ia datang atau ke mana ia pergi. Demikianlah halnya dengan tiap-tiap orang yang lahir dari Roh."*

**Seruan kepada Bunda dari La Salette** (lih. Tema konferensi ke-1.)

**10. Proses Beatifikasi P. Berthier (Oktober, P. Patrice),**

**Teks P. Berthier** - 246

246. Doa adalah rantai emas yang dengannya kita menarik Allah pada kita, dan dengannya pula Allah menarik kita kepada-Nya. (CC : 15)

**Inspirasi Alkitab** - Matius 5, 1-12

*Ketika Yesus melihat orang banyak itu, naiklah Ia ke atas bukit dan setelah Ia duduk, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya. Maka Yesus pun mulai berbicara dan mengajar mereka, kata-Nya: "Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur. Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi. Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan. Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan. Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah. Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Surga. Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat. Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di surga, sebab demikian juga telah dianiaya nabi-nabi yang sebelum kamu."*

**Doa untuk Panggilan**

**11. Para Konfrater Kita – Kesaksian Iman (November, P. Bogdan dan P. Lingai),**

**Teks P. Berthier** - 17

17. Inilah tantangan-tantangan Keluarga Kudus, ketakutan, bahaya, penyiksaan, segala jenis penjarakan. Namun dalam semua derita ini, mereka tidak pernah menggerutu, tidak pernah mengeluh, tidak pernah curiga dan putus asa. Selalu ada kepercayaan, damai, cinta akan kehendak Allah, penerimaan atas semua salib yang diberikan tangan-Nya. (CI : 293).

**Inspirasi Alkitab** – Yohanes 15, 12-20

Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu.Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu.Aku tidak menyebut kamu lagi hamba, sebab hamba tidak tahu, apa yang diperbuat oleh tuannya, tetapi Aku menyebut kamu sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah Kudengar dari Bapa-Ku.Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu.Inilah perintah-Ku kepadamu: Kasihilah seorang akan yang lain.""Jikalau dunia membenci kamu, ingatlah bahwa ia telah lebih dahulu membenci Aku dari pada kamu Sekiranya kamu dari dunia, tentulah dunia mengasihi kamu sebagai miliknya. Tetapi karena kamu bukan dari dunia, melainkan Aku telah memilih kamu dari dunia, sebab itulah dunia membenci kamu.Ingatlah apa yang telah Kukatakan kepadamu: Seorang hamba tidaklah lebih tinggi dari pada tuannya. Jikalau mereka telah menganiaya Aku, mereka juga akan menganiaya kamu; jikalau mereka telah menuruti firman-Ku, mereka juga akan menuruti perkataanmu.

**Doa untuk Para Misionaris** (lih. Tema konferensi ke-2)

**12. Satu Keluarga, Satu Perutusan (Desember, P. Julio).**

**Teks P. Berthier** - (n. 15 Konst. 1895)

Hendaklah mereka jangan melupakan bahwa kasih timbal balik lebih utama dari setiap aturan konstitusi, dan bahwa semua aturan dan kaul ditujukan untuk menumbuhkan dalam jiwa-jiwa cinta kasih kepada Allah dan sesama. Oleh karena itu mereka hendaklah memperteguh diri untuk dengan hormat saling mengingatkan, sehati dan sejiwa untuk saling membantu dalam karya, dan untuk menghibur mereka yang dalam kesulitan hidup, dan untuk saling membangun. (Konst. 1895 n. 15)

**Inspirasi Alkitab** – Kis. 4, 32-37

*Adapun kumpulan orang yang telah percaya itu, mereka sehati dan sejiwa, dan tidak seorang pun yang berkata, bahwa sesuatu dari kepunyaannya adalah miliknya sendiri, tetapi segala sesuatu adalah kepunyaan mereka bersama. Dan dengan kuasa yang besar rasul-rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus dan mereka semua hidup dalam kasih karunia yang melimpah-limpah. Sebab tidak ada seorang pun yang berkekurangan di antara mereka; karena semua orang yang mempunyai tanah atau rumah, menjual kepunyaannya itu, dan hasil penjualan itu mereka bawa dan mereka letakkan di depan kaki rasul-rasul; lalu dibagi-bagikan kepada setiap orang sesuai dengan keperluannya. Demikian pula dengan Yusuf, yang oleh rasul-rasul disebut Barnabas, artinya anak penghiburan, seorang Lewi dari Siprus Ia menjual ladang, miliknya, lalu membawa uangnya itu dan meletakkannya di depan kaki rasul-rasul.*

**Doa untuk Keluarga** (lih. *Tema konferensi ke-3*, bisa diganti doa yang lain)